

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kualitas hidup masyarakat di suatu wilayah. IPM menggabungkan tiga dimensi utama pembangunan manusia, yaitu kesehatan (dilihat dari angka harapan hidup), pendidikan (diukur melalui rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah), serta standar hidup (diukur berdasarkan pengeluaran per kapita) (UNDP, 2021). Peningkatan IPM menunjukkan adanya kemajuan dalam pembangunan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pengembangan dan peningkatan IPM menjadi salah satu tujuan utama dalam kebijakan pembangunan di banyak negara, termasuk Indonesia (Todaro & Smith, 2020).

Kalimantan Selatan sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah telah mengalami perkembangan ekonomi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun masih terdapat ketimpangan yang signifikan dalam distribusi pembangunan antara kabupaten/kota. Tidak semua kabupaten/kota di Kalimantan Selatan merasakan manfaat pembangunan secara merata. Perbedaan dalam IPM antar kabupaten/kota mencerminkan adanya kesenjangan dalam akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Kesenjangan tersebut dapat menghambat proses pemerataan pembangunan dan berpotensi memperlebar jurang antara daerah maju dan daerah

tertinggal, sehingga dapat menjadi tantangan bagi pemerataan pembangunan di Kalimantan Selatan (BPS, 2022; Rangkuti, 2021).

Studi mengenai IPM di Kalimantan Selatan perlu dilakukan untuk memahami indikator yang memengaruhi pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis data ini adalah regresi data panel, yang menggabungkan data *cross section* dan data *time series*. Metode regresi data panel memungkinkan analisis yang lebih kompleks dengan mempertimbangkan variabilitas antar kabupaten/kota sekaligus perubahan seiring waktu (Baltagi, 2021). Pendekatan ini dapat membantu mengidentifikasi hubungan antara IPM dan berbagai indikator ekonomi, sosial, serta kebijakan pembangunan yang diterapkan di masing-masing kabupaten/kota (Gujarati & Porter, 2020). Analisis data dari beberapa periode dengan model ini dapat memberikan wawasan mengenai tren perkembangan IPM dan memperhitungkan efek spesifik pada setiap kabupaten/kota, yang akan membantu dalam merancang kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan berkeadilan (Wooldridge, 2019).

Data kombinasi atau yang lebih dikenal dengan data panel telah lama digunakan sebagai alternatif penyajian data sejak tahun 1968 oleh Institut Penelitian Sosial oleh Universitas Michigan di Amerika Serikat. Kajian terhadap data panel juga sudah dilakukan oleh negara-negara di Eropa sejak tahun 1989 (Baltagi, 2005). Seiring berjalannya waktu, banyak peneliti yang menggunakan data panel sebagai penunjang penelitiannya. Penelitian-penelitian terdahulu telah mengadopsi model panel untuk mengeksplorasi hubungan antara indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pembangunan manusia di berbagai wilayah (Cheng dan Kwan, 2000; Islam, 2008). Penelitian sebelumnya juga telah mengaplikasikan berbagai

model regresi untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi IPM di Indonesia (Rusdiana dan Nurani, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan suatu model regresi data panel yang akan membantu dalam menganalisis indikator yang memengaruhi IPM kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman mengenai indikator yang memengaruhi IPM kabupaten/kota di Kalimantan Selatan serta memberikan panduan kebijakan yang lebih efektif guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Kalimantan Selatan secara menyeluruh dan lebih merata di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model regresi data panel terbaik guna mengetahui indikator yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2015-2020?
2. Indikator apa saja yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2015-2020?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pemodelan regresi data panel, serta data yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia, Presentase Jumlah Penduduk Miskin, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Sarana Kesehatan, dan Angka Partisipasi Sekolah SLTP kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2015-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan model regresi data panel terbaik guna mengetahui indikator yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2015-2020.
2. Menentukan indikator apa saja yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Kalimantan Selatan tahun 2015-2020.